

***The Influence of Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) on Stock Prices of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020–2024***

(Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

**Dhellyanti, Ambarwati**

Tanri Abeng University

***ABSTRACT***

*This study aims to examine the impact of Earnings Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) on stock prices of banking companies in the digital era listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This study employs a quantitative approach using multiple linear regression to analyze the financial data of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results indicate that individually, the Earnings Per Share (EPS) and Return On Equity (ROE) variables each have a significant impact on stock prices, while Return On Assets (ROA) has a positive but insignificant impact. On the other hand, all three variables collectively have a significant impact on stock prices. The Adjusted R-Square value of 0.482 indicates that Earnings Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) account for approximately 48.2% of the variation in stock prices, while the remainder is influenced by other factors not covered in this study. Thus, it can be concluded that financial performance, as measured by profitability indicators such as Earnings Per Share (EPS) and Return On Equity (ROE), remains a crucial benchmark for investors when evaluating banking stocks, particularly in the context of increasing digitalization in the financial sector. This study is expected to serve as a reference for bank management, investors, and other researchers in understanding*

*Keywords: Earnings Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Stock Price, Digital Banking.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Pada perusahaan perbankan di era digitalisasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode menganalisis data keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa secara individual, variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham, Sedangkan *Return On Assets* (ROA) berdampak Positif namun tidak signifikan. Disisi lain, ketiga variabel sama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,482 menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) mampu menjelaskan sekitar 48,2% variasi harga saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan indikator profitabilitas seperti *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) tetap menjadi tolak ukur penting bagi investor saat menilai saham perbankan, terutama dalam konteks meningkatnya digitalisasi di sektor keuangan. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi pihak manajemen bank, investor, dan peneliti lainnya dalam memahami keterkaitan antara kinerja keuangan dan nilai pasar di era transformasi digital.

**Kata Kunci:** *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Harga Saham, Perbankan Digital.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global terus tumbuh membuat terjadinya perubahan besar dalam bidang keuangan. Perkembangan teknologi digital telah menggeser cara masyarakat dalam melakukan transaksi dan berinvestasi, sehingga membentuk sistem keuangan yang lebih terbuka dan efisien. Menurut laporan (World Bank 2024), pertumbuhan transaksi keuangan digital di seluruh dunia mencapai 23% setiap tahun, menunjukkan bahwa teknologi kini sangat berperan dalam meningkatkan kecepatan dan akses ke layanan keuangan. Indonesia termasuk salah satu negara dengan tingkat penerapan fintech dan perbankan digital yang cukup tinggi di kawasan Asia Tenggara, dengan lebih dari 140 juta pengguna aktif layanan keuangan digital (We Are Social 2024).

**Tabel 1. 1 Pertumbuhan Digital Banking**

Tahun	Nilai Transaksi Digital Banking (Rp Triliun)	Pertumbuhan (%)
2022	51.730,00	-
2023	58.478,24	+13,48%
2024	71.584,00	+22,41%

**Sumber: Bank Indonesia**

Di masa digital, *fintech* dan bank digital memiliki peran penting dalam sistem keuangan Indonesia. *Fintech* mendorong akses ke layanan keuangan yang lebih cepat, terjangkau, dan inklusif seperti dompet digital, pinjaman *peer-to-peer*, serta platform pembayaran online. Keunggulan utama bank digital adalah meningkatkan efisiensi operasional, memberikan kemudahan bagi pengguna dengan layanan 24 jam, serta memungkinkan pengumpulan data yang lebih baik untuk analisis kredit dan layanan keuangan lainnya. Namun, di balik kemajuan yang dicapai, perbankan konvensional menghadapi tantangan yang signifikan. Kemunculan fintech membuat margin laba bank turun dan memaksa mereka berinvestasi besar dalam digitalisasi, teknologi informasi, serta keamanan data. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2024) pada tahun 2024, rata-rata Return on Assets (ROA) industri perbankan turun dari 2,84% pada tahun 2022 menjadi 2,69% pada 2023, sedangkan Return on Equity (ROE) menurun dari 13,24% menjadi 12,88% dalam periode yang sama. Angka tersebut menunjukkan tekanan terhadap kemampuan bank dalam mempertahankan profitabilitas selama beradaptasi dengan transformasi digital.

Dalam konteks penilaian kinerja bank di era digital, indikator keuangan seperti Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) masih menjadi tolak ukur utama untuk investor dalam mengevaluasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Ketiga rasio ini menunjukkan seberapa baik bank bisa menggunakan aset dan ekuitas untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Namun, dengan semakin ketatnya persaingan dari bank digital dan fintech, timbul pertanyaan apakah rasio keuangan tradisional ini masih

berpengaruh besar terhadap harga saham, atau apakah faktor seperti inovasi digital dan efisiensi teknologi lebih dominan dalam menentukan persepsi pasar.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bersifat eksplanatif (*explanatory research*) dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari variabel dependen dan independen serta Pemilihan metode kuantitatif didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, penelitian ini diarahkan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* dengan variabel dependen (harga saham) yang memerlukan pengujian statistik untuk membuktikan hipotesis secara objektif dan terukur

### 2. Subjek/Partisipan

Subjek penelitian adalah Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan Dalam Penelitian Ini, Populasi yang digunakan adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, dengan total 47 perusahaan (data BEI, 2024).

### 3. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Assets (ROA)* Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Proses analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS, serta didahului oleh analisis statistik deskriptif.

### 4. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai *corrected item-total correlation*, dan dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dan dinyatakan reliabel jika nilai  $\alpha > 0,60$ . Seluruh item dalam kuesioner telah melalui proses uji ini sebelum dianalisis lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Assets (ROA)* Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Jumlah perusahaan yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah dengan total 47 perusahaan (data BEI, 2024).

Nilai rata-rata hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel adalah

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	160	-.17	35.60	2.1020	5.54125
ROA	160	-.09	.08	.0132	.01629
ROE	160	-.15	.21	.0712	.06274
Harga saham	160	3.18	10.43	7.0088	1.41074
Valid N (listwise)	160				

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi menunjukkan nilai sebagai berikut:

**Analisis Regresi Linear Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.223	.143		43.375	<.001
	EPS	.053	.019	.209	2.828	.005
	ROA	-6.638	8.488	-.077	-.782	.435
	ROE	10.697	2.332	.476	4.586	<.001

a. Dependent Variable: Harga saham

*Sumber: Data diolah oleh peneliti spss*

## Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 <sup>a</sup>	.296	.282	1.19506

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Harga saham

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

Berdasarkan gambar, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) variabel *Earning Per Share* (EPS) (X1), *Return on Assets* (ROA) (X2), *Return on Equity* (ROE) (X3) sebesar 0,296 yang artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Harga Saham (Y) sebesar 29,6%, sementara sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti, seperti kondisi makro ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, sentimen pasar, dan faktor eksternal lainnya. (ini masih ada pengaruh eksternal. Namun masih ada pengaruh besar dari faktor eksternal terhadap harga saham.

Hasil uji **parsial (uji t)** menunjukkan bahwa

a) *Earning Per Share* (EPS) (X1) memperoleh nilai t-hitung sebesar  $2,828 > t\text{-tabel } 2,016$  dengan tingkat signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

b) *Return on Assets* (ROA) (X2) memperoleh nilai t-hitung sebesar  $-0,782 < t\text{-tabel } 2,016$  dengan tingkat signifikansi  $0,435 > 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, yang berarti *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

c) *Return on Equity* (ROE) (X3) memperoleh nilai t-hitung sebesar  $4,586 > t\text{-tabel } 2,016$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,001 < 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. **Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.223	.143		43.375	<.001
	EPS	.053	.019	.209	2.828	.005
	ROA	-6.638	8.488	-.077	-.782	.435
	ROE	10.697	2.332	.476	4.586	<.001

a. Dependent Variable: Harga saham

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

**Uji F****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.642	3	31.214	21.856	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	222.796	156	1.428		
	Total	316.438	159			

a. Dependent Variable: Harga saham

b. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

Berdasarkan Gambar , diperoleh nilai F-hitung sebesar 21,856 > F-tabel 3,21 dengan tingkat signifikansi < 0,001 (< 0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

**Pembahasan****a. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham**

Dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,828 > t-tabel sebesar 2,016 dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,05, sehingga hipotesis H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Koefisien regresi Earning Per Share (EPS) yang bernilai positif (0,053) menunjukkan bahwa semakin tinggi laba per saham yang diperoleh

perusahaan, maka semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga berpotensi mendorong kenaikan harga saham. Temuan ini sejalan dengan teori (Tandelilin 2017) dimana Earning Per Share (EPS) menjadi indikator penting untuk investor dalam menilai potensi keuntungan perusahaan di masa depan. Temuan ini juga memperkuat hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh penting dalam proses pengambilan keputusan investasi dan pergerakan harga saham.

#### **b. Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham**

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung yang didapat yaitu  $-0,782 < t\text{-tabel sebesar } 2,016$  dengan nilai signifikansi  $0,435 > 0,05$ , sehingga hipotesis H2 ditolak. Oleh karena itu, Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun Return on Assets (ROA) menggambarkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, penelitian ini menunjukkan bahwa para investor tidak menjadikan Return on Assets (ROA) sebagai indikator utama saat membuat keputusan investasi. Hal ini dimungkinkan karena investor lebih berfokus pada tingkat keuntungan yang secara langsung mereka peroleh, dibandingkan efisiensi penggunaan aset secara keseluruhan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak selalu merupakan indikator yang berarti untuk kinerja harga saham, terutama bagi perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar.

#### **c. Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis, didapat nilai t-hitung sebesar  $4,586 > t\text{-tabel sebesar } 2,016$  dengan nilai signifikansi  $< 0,001 < 0,05$ , sehingga hipotesis H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Koefisien regresi dari Return on Equity (ROE) yang memiliki nilai positif 10,697 menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, maka semakin besar kepercayaan investor dan hal ini akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Pendapat ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh (Kasmir 2019) yang mengatakan bahwa Return on Equity (ROE) mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham, sehingga hal ini menjadi indikator penting bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan.

#### **d. Pengaruh EPS, ROA, dan ROE secara Simultan terhadap Harga Saham**

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar  $21,856 > F\text{-tabel sebesar } 3,21$  dengan nilai signifikansi  $< 0,001 < 0,05$ , sehingga hipotesis H4 diterima. Hal ini berarti bahwa Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain itu, nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,282 menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut mampu menjelaskan 28,2% variasi harga saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti kondisi makro ekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, dan sentimen pasar. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tidak semua variabel berpengaruh secara parsial, secara simultan kinerja keuangan perusahaan tetap memiliki peran penting dalam menentukan pergerakan harga saham.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang dijabarkan dalam bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS) (X1) memberikan dampak positif dan signifikan pada Harga Saham. Hal ini mengindikasikan bahwa laba per saham yang lebih tinggi dari suatu perusahaan akan menarik minat investor yang lebih besar, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham.
2. *Return on Assets* (ROA) (X2) tidak memiliki dampak signifikan pada Harga Saham. Namun, *Return on Assets* (ROA) tetap mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Dalam penelitian ini, variabel ini belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.
3. *Return on Equity* (ROE) (X3) memberikan dampak positif dan signifikan pada Harga Saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian ekuitas yang lebih tinggi mampu membangun kepercayaan investor, yang pada akhirnya menyebabkan kenaikan harga saham.
4. Secara simultan, *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) memiliki dampak yang signifikan pada Harga Saham. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 28,2% menunjukkan bahwa ketiga variabel ini dapat menjelaskan variasi dalam harga saham, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar lingkup studi ini.

## Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang didapat, beberapa saran dapat dianjurkan sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan mereka, khususnya dalam hal meningkatkan laba per saham dan efisiensi pengelolaan modal, karena faktor-faktor ini telah terbukti mempengaruhi kenaikan harga saham dan kepercayaan investor.

### 2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk memperhatikan variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) dalam pengambilan keputusan investasi saham, sebab kedua variabel ini telah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk memasukan variabel lain, seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), kondisi makroekonomi, atau sentimen pasar, Selain itu, disarankan untuk memperpanjang jangka waktu penelitian dan memperbesar ukuran sampel untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aayale, A., Benamar, A., & El Harrak, H. 2022. "Testing the Efficient Market Hypothesis in the Banking Sector of Emerging Economies." *Finance and Banking Studies* 11(3):54–66.
- Abdallah, W., Elamer, A. A., Zalata, A. M., & De Villiers, C. 2022. "The Impact of Digitalization on Bank Profitability and Stock Returns: International Evidence." *International Business and Finance* 62.
- Agustin, M., & Sinarasri, A. 2023. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Di Indonesia." *Akuntansi Dan Keuangan* 15(2):122–33.
- Arif Rachman. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV Saba Jaya.
- Bousrih, J. 2023. "The Impact of Digitalization on the Banking Sector: Evidence from Fintech Countries." *Asian Economic and Financial Review* 13(4):269–78.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2019. *Fundamentals of Financial Management (15th Ed.)*. Cengage Learning.
- Campanella, F., Del Giudice, M., & Della Peruta, M. R. 2016. "The Effects of Knowledge Capital and the Efficient Market Hypothesis in Financial Markets." *Intellectual Capital* 17(4):725-743.
- Diaz, R. dan Jufrizen. 2014. "Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 14 No. 2(1693–7619):128–33.
- Elizabeth, S. M. 2023. "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh Return on Equity Pada Perusahaan Perbankan Di BEI." *Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 10(1):45-57.
- Fama, E. F. 1970. "Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work." *Finance* 25(2):383–417.
- Fasia, O. 2025. "Financial Market Transparency and the Efficiency of Emerging Capital Markets." *Economics and Finance Studies* 17(1):78–95.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. 2015. *Principles of Managerial Finance (14th Ed.)*. Boston: Pearson Education.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. 2012. "Analisis Laporan Keuangan." (UPP) *STIM YKPN*.
- Harisda, Yusuf, S., & Syukri, F. 2025. "The Influence of Financial Performance on Stock Prices in Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange." *Economic and Business | ECBIS* 3(3):253–66.
- Hartono, J. 2020. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (11th Ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Imam Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan penerbit
- Sugiyono. 2018. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.